

PENATAAN PARKIR BADAN JALAN (ON STREET) PASAR BARU LAMONGAN KELURAHAN TUMENGGUNGAN KECAMATAN LAMONGAN

Fadhur Rizqi Nastikawa Putra, Ida Soewarni, Widiyanto Hari Subagyo Widodo.
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang
Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang Telp. (0341) 551431, 553015
e-mail : arizrizqi30@gmail.com

ABSTRACT

Circulation and parking is one of the 8 elements of urban design that can affect the activity patterns of a city because besides requiring space to move, vehicles or modes of transportation also need space to stop (parking), parking needs become very important and vary depending on conditions and characteristics of each location of the parking facility, if in the implementation of the parking facility is not arranged properly it will cause parking problems, especially on-street parking facilities that use the road as a parking space. This parking problem also occurs in one of the activity centers, namely Pasar Baru Lamongan where due to the problem of on-street parking, the vehicle circulation has been delayed and the sidewalk function changes into a parking lot so that the local people also feels unrest due to this parking problem. This research is a quantitative study that aims to create a convenient and adequate parking facility for market visitors and the public by using the parking characteristic analysis method, service level analysis, comparative descriptive and site analysis which are further known structuring concepts that can be an alternative for the goal of this research. The analysis results in this study are in the form of parking characteristics and service level of the road where the index value of parking on Ahmad Yani Street is 32.6% for motorcycles and 42.8% for cars with F class on road level of service, for Hasyim Asyari street its parking index 32.6% for motorcycles and 42.8% for cars with E class on road level of service and for Wahidin street the parking index is 4.37% for motorcycles and 92.4% for cars with E class on road level of service. From these results there are alternative concepts structuring namely equal distribution of parking and switch of on-street parking to off-street parking

Keywords : On Street Parking, Parking Characteristic, Level of Service

ABSTRAK

Sirkulasi dan parkir merupakan salah satu dari 8 elemen perancangan kota yang dapat mempengaruhi pola kegiatan dari suatu kota karena selain membutuhkan ruang untuk bergerak, kendaraan atau moda transportasi juga membutuhkan ruang untuk berhenti (parkir), Kebutuhan parkir menjadi sangat penting dan berbeda beda tergantung kondisi dan karakteristik masing-masing lokasi fasilitas parkir, apabila dalam pelaksanaannya fasilitas parkir tersebut tidak ditata dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan parkir terutama fasilitas parkir on street yang menggunakan badan jalan sebagai ruang parkirnya. Permasalahan parkir ini juga terjadi pada salah satu pusat kegiatan yaitu Pasar Baru Lamongan dimana karena permasalahan parkir on street ini mengakibatkan sirkulasi kendaraan yang melintas mengalami tundaan serta perubahan fungsi trotoar menjadi tempat parkir sehingga masyarakat juga merasakan keresahan akibat permasalahan parkir ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan agar tercipta fasilitas parkir yang nyaman dan memadai bagi pengunjung pasar maupun masyarakat dengan menggunakan metode analisa karakteristik parkir, analisa tingkat pelayanan, deskriptif komparatif dan analisa tapak yang selanjutnya diketahui konsep penataan yang bisa menjadi alternatif guna tercapainya tujuan penelitian ini. Hasil analisa yang didapatkan dalam penelitian ini adalah berupa karakteristik parkir dan tingkat pelayanan jalan dimana nilai indeks parkir di Jalan Ahmad Yani adalah 32,6% untuk motor dan 42,8% untuk mobil dengan tingkat pelayanan jalan kelas F, untuk Jalan Hasyim Asyari indeks parkirnya 32,6% untuk motor dan 42,8% untuk mobil dengan tingkat pelayanan jalan kelas E serta untuk Jalan Wahidin indeks parkirnya 4,37% untuk motor dan 92,4% untuk mobil dengan tingkat pelayanan jalan E. dari hasil tersebut terdapat alternatif konsep penataan yaitu pemerataan parkir dan pengalihan parkir on street menjadi parkir off street

Kata Kunci : Parkir On Street, Karakteristik Parkir, Tingkat Pelayanan Jalan

PENDAHULUAN

Parkir adalah keadaan kendaraan yang tidak bergerak yang bersifat sementara karena ditinggalkan pengemudinya (Direktur Jenderal Perhubungan Darat 1996). Sedangkan sirkulasi adalah gerakan dari orang - orang atau benda yang di perlukan untu melalui suatu tapak. Sirkulasi dan parkir merupakan salah satu dari 8 elemen perancangan kota (Hamid Shirvani, 1985) yang dapat mempengaruhi pola kegiatan dari suatu kota karena selain membutuhkan ruang untuk bergerak, kendaraan atau moda transportasi juga membutuhkan ruang untuk berhenti (parkir). pengendalian parkir merupakan sebuah alat menejemen lalu lintas yang digunakan untuk mengendalikan kendaraan yang akan menuju suatu kawasan sehingga diharapkan terjadi sebuah peningkatan kinerja lalu lintas pada kawasan tersebut.

Permasalahan transportasi yang sering dijumpai adalah permasalahan terkait fasilitas parkir, dimana dalam setiap pusat kegiatan seperti pasar, pusat perkantoran, CBD, sekolah, tempat wisata, hotel dan lain lain akan menimbulkan aktifitas parkir kendaraan. Kebutuhan parkir menjadi sangat penting dan berbeda beda tergantung kondisi dan karakteristik masing-masing lokasi fasilitas parkir. Apabila dalam pelaksanaannya fasilitas parkir tersebut tidak ditata dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan parkir Permasalahan parkir seringkali terjadi karena ruang parkir tersebut memakan sebagian badan jalan atau biasa disebut dengan parkir badan jalan (on street).

Permasalahan parkir ini juga terjadi pada salah satu pusat kegiatan yang berupa pasar yang ada di Kabupaten Lamongan yang merupakan salah satu kawasan perkotaan Gerbangkertasusila dimana perdagangan dan jasa menjadi salah satu sektor unggulannya yang mana sektor perdagangan dan jasa ini memiliki pertumbuhan yang cepat dan memiliki daya saing wilayah yang kuat (Arif Purnomo dkk, 2011). Permasalahan parkir yang muncul di Pasar Baru Lamongan ini menyebabkan perubahan fungsi trotoar yang semestinya menjadi hak pejalan kaki tetapi berubah menjadi lahan parkir. Dalam buku Standar Perancangan Jalan Perkotaan, Ir. Wibowo Gunawan menuliskan bahwa trotoar memiliki pengertian sebagai bagian jalan yang disediakan untuk pejalan kaki. Umumnya ditempatkan sejajar dengan jalur lalu lintas, dan harus terpisah dari jalur lalu lintas oleh struktur fisik. Pengertian tersebut mengatakan bahwa antara trotoar merupakan tempat berjalan kaki yang berada bersebelahan dengan jalan raya, keadaan trotoar dan jalan raya harus memiliki batas yang memisahkan keduanya. Pemisah yang dibuat tersebut digunakan untuk keamanan pejalan kaki agar pemakai jalan raya tidak memasuki wilayah trotoar dan dapat membahayakan pejalan kaki. Pengertian tersebut

bertolak belakang dengan kondisi eksisting yang terjadi pada ruas jalan yang menjadi lokasi parkir on street di pasar baru Lamongan ini dimana trotoar sepanjang ruas jalan tersebut di gunakan sebagai tempat parkir kendaraan yang seharusnya trotoar merupakan hak dari pejalan kaki, hal ini juga menimbulkan keresahan masyarakat sebagaimana termuat dalam media tribun.jatim.com yang di unggah pada Jum'at, 19 Januari 2018, dalam unggahnya di jelaskan keresahan masyarakat dan pengunjung pasar baru Lamongan yang meminta agar permasalahan tersebut bisa di selesaikan, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat juga merasa terganggu dan tidak nyaman atas permasalahan parkir yang terjadi, selain itu sirkulasi kendaraan yang melintas pada ruas jalan yang menjadi lokasi parkir on street ini juga terganggu dan cenderung menimbulkan kemacetan lalu lintas dikarenakan sebagian ruas jalan tersebut digunakan sebagai lokasi parkir on street akibatnya ruang bagi pejalan kaki menjadi berkurang dan lau lintas kendaraan yang melintasi ruang tersebut mengalami tundaan dalam perjalanannya. Dengan demikian dirasa perlu adanya sebuah penelitian tentang evaluasi parkir, khususnya parkir badan jalan di area Pasar Baru Lamongan ini.

Tujuan dari disusunnya penelitian tentang Penataan Parkir Badan Jalan (On Street) Pasar Baru Lamongan yaitu terciptanya fasilitas parkir yang baik dan memadai bagi pengunjung pasar maupun masyarakat sehingga tidak terjadi suatu permasalahan parkir. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran - sasaran yang harus dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik parkir badan jalan (on street) di Pasar Baru Lamongan.
2. Mengidentifikasi kinerja jalan lokasi parkir badan jalan (on street) Pasar Baru Lamongan
3. Menyusun konsep penataan parkir on street Pasar Baru Lamongan

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dimaksud adalah menjelaskan bahwa hasil penelitian ini memiliki manfaat memberikan sumbangan berupa pemikiran, konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam penelitian ini. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. Diketuinya cara menganalisa karakteristik parkir khususnya parkir on street Pasar Baru Lamongan
- b. Diketuinya rekomendasi dari permasalahan parkir on street di Pasar Baru Lamongan

- c. Menjadi salah satu bentuk upaya pengelolaan parkir on street di Pasar Baru Lamongan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini yang dirasakan secara langsung. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Terwujudnya fasilitas parkir di pasar baru Lamongan yang nyaman bagi pengunjung maupun pengguna jalan.
- b. Permasalahan parkir berupa kemacetan di sekitar pasar baru Lamongan bisa diminimalis

Keluaran dari penelitian Evaluasi Parkir Badan Jalan (On Street) Pasar Baru Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Data karakteristik parkir on street pasar baru Lamongan dan tingkat pelayanan ruas jalan yang menjadi lokasi parkir on street pasar baru Lamongan.
2. Rekomendasi alternatif pengendalian parkir sebagai bentuk upaya mengatasi permasalahan parkir on street Pasar Baru Lamongan.

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori - teori yang mendasari dari penelitian evaluasi parkir badan jalan (on street) pasar baru Lamongan, untuk penjelasan mengenai kajian dalam tinjauan pustaka adalah sebagai berikut :

1. Parkir

Setiap kendaraan tidak selamanya bergerak terus menerus, akan ada waktunya dimana kendaraan tersebut harus berhenti dalam waktu sebentar ataupun lama hal seperti ini disebut dengan parkir. Perparkiran bisa menjadi pemecah permasalahan lalu lintas jika dikelola dan direncanakan dengan baik (Warpani, 2002). Parkir merupakan keadaan dari suatu kendaraan yang tidak bergerak dan memiliki sifat yang tidak sementara, sedangkan berhenti merupakan keadaan suatu kendaraan yang tidak bergerak dan memiliki sifat sementara dengan kondisi pengemudi tidak meninggalkan kendaraan (Direktorat Perhubungan Darat, 1998).

Parkir merupakan salah satu unsur dari sebuah prasarana transportasi dimana keberadaannya tidak terpisahkan dari sistem jaringan transportasi, sehingga pengaturan parkir akan mempengaruhi kinerja suatu jaringan, terutama jaringan jalan raya. Selain pengertian tersebut terdapat pendapat dari ahli tentang pengertian parkir diantaranya Parkir merupakan tempat untuk menempatkan dengan menghentikan kendaraan angkutan/barang (bermotor atau tidak bermotor) dalam jangka waktu tertentu pada suatu tempat (Taju, 1996). Sedangkan menurut UU no 22 tahun 2009 parkir adalah keadaan kendaraan

berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.

2. Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir ini adalah sifat dasar yang dapat memberikan nilai terhadap pelayanan dan permasalahan parkir yang terjadi pada lokasi studi. Adapun karakteristik parkir itu sendiri mencakup volume parkir, akumulasi parkir, lama waktu (durasi) parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir dan indeks parkir (Tamin, 2000). Dalam merencanakan sebuah fasilitas parkir informasi mengenai karakteristik parkir ini sangatlah diperlukan.

a. Volume parkir

Volume parkir merupakan jumlah dari kendaraan dalam beban parkir yaitu jumlah kendaraan per periode waktu tertentu, biasanya perhari.

b. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir pada suatu waktu tertentu di suatu tempat. Data pencacahan kendaraan di analisis dalam bentuk grafik yang menunjukkan presentase kendaraan dalam interval yang dihubungkan dengan waktu.

c. Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan lama waktu yang dihabiskan oleh pelaku parkir pada ruang parkir. Lamanya parkir dinyatakan dalam (jam).

d. Pergantian parkir (Parking Turn Over)

Pergantian parkir merupakan angka yang menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir, dimana dapat diperoleh dengan cara membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk tiap satuan waktu tertentu.

e. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah maksimum kendaraan yang dapat diparkir pada suatu area parkir dalam waktu dan kondisi tertentu. Kapasitas parkir merupakan nilai yang menyatakan jumlah seluruh kendaraan yang termasuk beban parkir, yaitu jumlah kendaraan tiap periode waktu tertentu yang menggunakan satuan jam atau hari.

f. Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan perbandingan antara akumulasi parkir dan kapasitas parkir. Nilai dari indeks parkir ini menunjukkan seberapa besar kapasitas parkir yang terisi. Untuk mengetahui dan menentukan kebutuhan parkir dapat diketahui dari waktu puncak parkir dan indeks parkir. Gambaran tentang besarnya permintaan parkir dapat kita lihat dari waktu puncak parkir. Dengan menggunakan indeks parkir dapat di ketahui apakah permintaan parkir sebanding atau tidak dengan kapasitas parkir yang tersedia. Jika nilai indeks lebih dari 100 % maka itu berarti permintaan ruang parkir lebih besar dari kapasitas yang ada, dan jika nilai indeks parkir kurang dari 100 % maka itu berarti permintaan ruang parkir masih dapat terpenuhi dengan kapasitas parkir yang ada.

3. Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan ruang parkir (SRP) merupakan ukuran luas yang digunakan untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, dan sepeda motor), termasuk juga ruang bebas dari lebar buka pintu (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Dirjen Perhubungan Darat, 1996).

4. Tingkat Pelayanan/LoS

LoS (Level of Service) merupakan sebuah ukuran kualitatif yang digunakan di HCM 85 Amerika Serikat, dimana ukuran tersebut menjelaskan tentang kondisi operasional dari arus lalu lintas serta memberikan penilaian dimana penilaiannya oleh pemakai jalan. Pada umumnya kinerja jalan dinyatakan dalam kecepatan, waktu tempuh, kebebasan bergerak, kenyamanan, keamanan atau keselamatan pengendara. Tingkat pelayanan merupakan hal yang berkaitan dengan kecepatan operasi atau fasilitas jalan yang tergantung pada perbandingan arus lalu lintas dan kapasitas jalan (Tamin, 2000)

a. Arus Lalu Lintas

Arus lalu lintas adalah jumlah dari kendaraan bermotor yang melewati suatu ruas jalan yang biasanya dinyatakan dalam satuan kendaraan/jam. Data arus lalu lintas ini didapatkan dengan melakukan survey LHR (Lintas Harian Rata - Rata).

b. Kapasitas Jalan

Kapasitas jalan adalah jumlah arus lalu lintas maksimum yang bisa dipertahankan pada suatu ruas jalan dalam kondisi tertentu. Dalam perhitungannya kapasitas untuk jalan dengan 2/2TT (2 lajur 2 arah) ditentukan secara total arus dua arah, sedangkan untuk jalan dengan 4/2TT (4 lajur 2 arah), 6/2TT (6 lajur 2 arah) dan 8/2TT (8 lajur 2 arah) arus ditentukan secara terpisah masing - masing arah dan kapasitas ditentukan tiap lajur.

c. Derajat Kejenuhan

Derajat kejenuhan merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur atau menentukan kinerja suatu segmen jalan. Nilai derajat kejenuhan berada di antara nol sampai satu, dimana nilai semakin mendekati satu menunjukkan bahwa arus tidak jenuh atau lengang sedangkan untuk nilai semakin mendekati satu menunjukkan bahwa arus mendekati kapasitas ruas jalan tersebut.

d. Kecepatan

Kecepatan memiliki arti dan makna yang cukup luas dimana kecepatan menunjukkan suatu perubahan dari satu saat ke saat yang lain, dalam kehidupan sehari - hari kecepatan erat kaitannya dengan jarak dan waktu. Kecepatan sendiri memiliki pengertian yaitu sebuah besaran yang menunjukkan seberapa cepat sebuah obyek atau benda dapat berpindah yang dapat dinyatakan dalam satuan meter/detik (m/s) atau kilometer/jam (km/h). Untuk mendapatkan sebuah nilai kecepatan maka dapat digunakan rumus kecepatan rata-rata.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau pendekatan penelitian adalah usaha dari peneliti untuk menetapkan sudut pandang atau cara mendekati persoalan yang dipilih oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkannya (Metode Penelitian, 2014 : 28). Jenis penelitian atau pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian atau pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan yang luas tentang fenomena yang ditetapkan sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat tahapan analisa yang digunakan guna mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan. Adapun analisa - analisanya adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Urutan Analisa Data

| No | Sasaran | Teknik Analisa | Hasil |
|----|--|--|--|
| 1 | Mengidentifikasi permasalahan parkir on street Pasar baru Lamongan | Observasi secara langsung dan analisa karakteristik parkir | Data permasalahan parkir yang terjadi di fasilitas parkir on street pasar baru Lamongan. |
| 2 | Mengidentifikasi kinerja jalan lokasi parkir on street pasar baru Lamongan | Observasi secara langsung, Analisa tingkat pelayanan | Data tingkat pelayanan ruas jalan yang menjadi lokasi parkir on street pasar baru Lamongan |
| 3 | Menyusun konsep penataan parkir on street Pasar Baru Lamongan | Analisa Deskriptif, Komparatif, Analisa Tapak | Konsep penataan parkir on street pasar baru Lamongan |

Sumber : Penulis, 2019

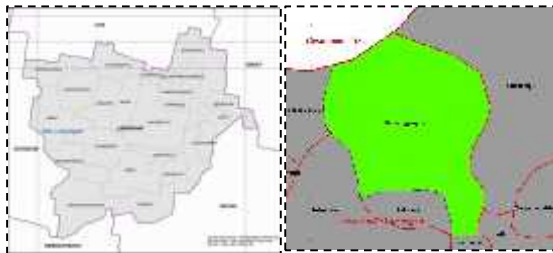
GAMBARAN UMUM

Kecamatan Lamongan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lamongan yang merupakan ibukota dari Kabupaten Lamongan. Kecamatan Lamongan terletak pada 112° 41' Bujur Timur dan 7° 12' Lintang Selatan. Luas wilayah Kecamatan Lamongan adalah 39,65 km² dan memiliki total penduduk laki-laki sebesar 34.346 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 33.906 jiwa dengan total keseluruhan penduduk di Kecamatan Lamongan adalah sebesar 68,252 jiwa. Adapun batas dari Kecamatan Lamongan adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Turi
 Sebelah Selatan : Kecamatan Tikung
 Sebelah Barat : Kecamatan Sukodadi
 Sebelah Timur : Kecamatan Deket

Pusat pemerintahan Kabupaten Lamongan terletak di wilayah Kecamatan Lamongan yang mana Kecamatan Lamongan sekaligus menjadi ibukota Kabupaten Lamongan. Posisi desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Lamongan yang memiliki ketinggian 9 meter diatas permukaan laut (DPL) diantaranya adalah Desa Wajik, Desa Sumberrejo, Desa Kebet dan Kelurahan Sidoharjo dimana desa/kelurahan tersebut menjadi lokasi tertinggi yang ada di Kecamatan Lamongan. Kecamatan Lamongan terdiri dari 20 desa dan kelurahan dengan rincian 12 desa dan 8 kelurahan.

Wilayah penelitian ini berada di wilayah Kecamatan Lamongan lebih tepatnya berada di Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan, Kelurahan Tumenggungan memiliki jumlah penduduk berjumlah 4.799 jiwa dengan rincian 2.326 jiwa penduduk laki-laki dan 2.473 jiwa penduduk perempuan. Lokasi penelitian berada di fasilitas parkir Pasar Baru Lamongan yang tersebar di tiga ruas jalan yaitu Jalan Ahmad Yani, Jalan Hasyim Asyari dan Jalan Wahidin.



Gambar 1 Wilayah Penelitian

1. Kondisi Parkir On Street Lokasi Penelitian

Gambaran kondisi fasilitas parkir di masing masing ruas jalan yang menjadi lokasi penelitian memiliki kondisi yang berbeda - beda untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

a. Kondisi Parkir On Street Jalan Ahmad Yani

Parkir on street yang ada di ruas Jalan Ahmad Yani ini di dominasi oleh kendaraan roda 2 dengan jumlah kendaraan parkir terbanyak pada saat weekend dan pada jam 09.01 - 10.00, adapun jumlahnya adalah untuk weekend sebesar 208 untuk motor dan 3 untuk mobil, sedangkan saat weekday jumlahnya adalah sebesar 104 untuk motor, dan 4 untuk motor.

b. Kondisi Parkir On Street Jalan Hasyim Asyari

Parkir on street yang ada di ruas jalan Hasyim Asyari juga didominasi oleh pengguna roda dua, berdasarkan hasil survey diketahui bahwa jumlah total kendaraan yang parkir paling banyak terdapat pada saat weekend yaitu pada jam 09.00 - 10.00, adapun jumlahnya adalah untuk weekend sebesar 88 untuk motor dan 17 untuk mobil, sedangkan saat weekday jumlahnya adalah sebesar 81 untuk motor, dan 9 untuk motor.

c. Kondisi Parkir On Street Jalan Wahidin

Fasilitas parkir on street yang ada di ruas Jalan Wahidin lebih didominasi oleh kendaraan roda 4 dari pada roda 2 sehingga karakter parkir on street yang ada di jalan ini berbeda dengan dua ruas jalan yang lain. Berdasarkan hasil survey volume parkir on street paling padat terdapat di saat weekend yaitu pada jam 09.00 - 10.00, adapun jumlahnya adalah untuk weekend sebesar 9 untuk motor dan 30 untuk mobil, sedangkan saat weekday jumlahnya adalah sebesar 7 untuk motor, dan 18 untuk motor.

2. Kondisi Lalu Lintas Lokasi Penelitian

Gambaran kondisi lalu lintas tiap-tiap ruas jalan yang menjadi lokasi parkir on street pasar baru Lamongan adalah sebagai berikut :

a. Arus Lalu Lintas Jalan Ahmad Yani

Kondisi arus lalu lintas yang melewati ruas Jalan Ahmad Yani di dominasi oleh kendaraan roda 2, adapun puncak arus lalu lintas pada jam operasional pasar baru Lamongan adalah pada jam 09.01 - 10.00, adapun jumlah volume lalu lintas pada saat weekend adalah sebanyak 4552 kendaraan dan saat weekday sebanyak 4317 kendaraan.

b. Arus Lalu Lintas Jalan Hasyim Asyari

Arus lalu lintas yang melewati ruas Jalan Hasyim Asyari ini juga di dominasi oleh kendaraan roda 2 dimana puncak arus lalu lintas dengan volume terbanyak yang terdapat pada jam operasional pasar yaitu pada jam 09.01 - 10.00, adapun jumlah volume lalu lintas pada saat weekend adalah sebanyak 2863 kendaraan dan saat weekday sebanyak 2646 kendaraan.

c. Arus Lalu Lintas Jalan Wahidin

Arus lalu lintas yang melewati ruas Jalan Wahidin ini juga masih sama yaitu di dominasi oleh kendaraan roda 2 dimana puncak arus lalu lintas dengan volume terbanyak yang terdapat pada jam operasional pasar yaitu pada jam 09.01 - 10.00, adapun jumlah volume lalu lintas pada saat weekend adalah sebanyak 2582 kendaraan dan saat weekday sebanyak 2647 kendaraan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian penataan parkir badan jalan (on street) pasar baru Lamongan ini terdapat analisa sebagai berikut :

1. Identifikasi Karakteristik Parkir Badan Jalan (on street) Pasar Baru Lamongan

Karakteristik parkir ini adalah sifat dasar yang dapat memberikan nilai terhadap pelayanan dan permasalahan parkir yang terjadi pada lokasi studi. Adapun karakteristik parkir itu sendiri mencakup volume parkir, akumulasi parkir, lama waktu (durasi) parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir dan indeks parkir (Tamin, 2000). Dalam penelitian ini terdapat tiga ruas jalan yang diidentifikasi mengenai karakteristik parkir on street, yaitu Jalan Ahmad Yani, Jalan Hasyim Asyari dan Jalan Wahidin.

a. Karakteristik Parkir Badan Jalan (on street) Jalan Ahmad Yani

Ruas Jalan Ahmad Yani ini merupakan ruas jalan yang memiliki tingkat penggunaan fasilitas parkir on street paling tinggi, dimana pengguna fasilitas parkirnya didominasi oleh kendaraan roda 2. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat penggunaan fasilitas parkir on street di Jalan Ahmad Yani yang paling tinggi terdapat pada akhir pekan (weekend) tepatnya pada hari Minggu. Adapun tipe parkir on streetnya adalah dengan parkir sudut 90°

Tabel 2 Karakteristik Parkir On Street Jalan Ahmad Yani

| Karakteristik Parkir | Motor | Mobil |
|---------------------------|---|---|
| Volume Parkir | 1002 Kendaraan | 7 Kendaraan |
| Rata – Rata Durasi Parkir | 0,98 Jam/Kendaraan | 1 Jam/Kendaraan |
| Akumulasi Parkir | 143,14 Kendaraan/Jam | 1 Kendaraan/Jam |
| Tingkat Pergantian Parkir | 1,83 Kendaraan/Petak /Jam | 0,1 Kendaraan/Petak/ Jam |
| Kapasitas Parkir | 79,5 Kendaraan/Jam | 11 Kendaraan/Jam |
| Indeks Parkir | 181,8 % (Nilai indeks parkir >100% berarti permintaan parkir lebih besar dari kapasitas parkir yang tersedia) | 9,1 % (Nilai indeks parkir <100% berarti permintaan parkir lebih kecil dari kapasitas parkir yang tersedia) |

Sumber : Hasil Analisa 2019

b. Karakteristik Parkir Badan Jalan (on street) Jalan Hasyim Asyari

Ruas Jalan Hasyim Asyari ini merupakan ruas jalan yang pengguna fasilitas parkirnya didominasi oleh kendaraan roda 2 (motor) dan roda 4 (mobil). Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat penggunaan fasilitas parkir on street di Jalan Hasyim Asyari yang paling tinggi terdapat pada akhir minggu (weekend) lebih tepatnya pada hari Minggu. Adapun tipe parkir on streetnya adalah dengan parkir sudut 90°

Tabel 3 Karakteristik Parkir On Street Jalan Hasyim Asyari

| Karakteristik Parkir | Motor | Mobil |
|---------------------------|--|--|
| Volume Parkir | 308 Kendaraan | 52 Kendaraan |
| Rata – Rata Durasi Parkir | 0,98 Jam/Kendaraan | 0,98 Jam/Kendaraan |
| Akumulasi Parkir | 44 Kendaraan/Jam | 7,42 Kendaraan/Jam |
| Tingkat Pergantian Parkir | 0,33 Kendaraan/Petak /Jam | 0,43 Kendaraan/Petak/ Jam |
| Kapasitas Parkir | 134,6 Kendaraan/Jam | 17,3 Kendaraan/Jam |
| Indeks Parkir | 32,6 % (Nilai indeks parkir <100% berarti | 42,8 % (Nilai indeks parkir <100% berarti permintaan parkir |

| Karakteristik Parkir | Motor | Mobil |
|----------------------|---|---|
| | permintaan parkir lebih kecil dari kapasitas parkir yang tersedia) | lebih kecil dari kapasitas parkir yang tersedia) |

Sumber : Hasil Analisa 2019

c. Karakteristik Parkir Badan Jalan (on street) Jalan Wahidin

Ruas Jalan Wahidin ini merupakan ruas jalan yang pengguna fasilitas parkirnya didominasi oleh kendaraan roda 4 (mobil). Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat penggunaan fasilitas parkir on street di Jalan Wahidin yang paling tinggi terdapat pada akhir minggu (weekend) lebih tepatnya pada hari Minggu. Adapun tipe parkir on streetnya adalah dengan parkir sudut 90°

Tabel 4 Karakteristik Parkir On Street Jalan Wahidin

| Karakteristik Parkir | Motor | Mobil |
|---------------------------|--|--|
| Volume Parkir | 29 Kendaraan | 86 Kendaraan |
| Rata – Rata Durasi Parkir | 0,95 Jam/Kendaraan | 0,98 Jam/Kendaraan |
| Akumulasi Parkir | 4,14 Kendaraan/Jam | 12,2 Kendaraan/Jam |
| Tingkat Pergantian Parkir | 0,05 Kendaraan/Petak /Jam | 0,94 Kendaraan/Petak/ Jam |
| Kapasitas Parkir | 94,7 Kendaraan/Jam | 13,2 Kendaraan/Jam |
| Indeks Parkir | 43,7 % (Nilai indeks parkir <100% berarti permintaan parkir lebih kecil dari kapasitas parkir yang tersedia) | 92,4 % (Nilai indeks parkir <100% berarti permintaan parkir lebih kecil dari kapasitas parkir yang tersedia) |

Sumber : Hasil Analisa 2019

2. Identifikasi Kinerja Jalan Lokasi Parkir Badan Jalan (On Street) Pasar Baru Lamongan

Untuk mengidentifikasi kinerja jalan maka perlu diketahui tentang tingkat pelayanan jalan dimana tingkat pelayanan merupakan hal yang berkaitan dengan kecepatan operasi atau fasilitas jalan yang tergantung pada perbandingan arus lalu lintas dan kapasitas jalan (Tamin,2000)

a. Kinerja Jalan Ahmad Yani Dengan Parkir Sudut 90°

Berdasarkan hasil analisa derajat kejenuhan di dapatkan hasil > 1 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan ruas Jalan Ahmad Yani berada di kelas F yang mana ini berarti arus yang dipaksakan/macet, kecepatan rendah, arus lalu lintas diatas kapasitas, antrian panjang dan terjadi hambatan – hambatan.

Tabel 5 Kinerja Jalan Ahmad Yani Eksisting

| | |
|----------------------|-----------------|
| Arus Lalu Lintas | 4.552 Kendaraan |
| Kapasitas Ruas Jalan | 2.863,3 |

| | |
|-------------------|---|
| Derajat Kejenuhan | 1,58 (Kelas F yang berarti arus yang dipaksakan/macet, kecepatan rendah, arus lalu lintas diatas kapasitas, antrian panjang dan terjadi hambatan – hambatan yang besar) |
|-------------------|---|

Sumber : Hasil Analisa 2019

b. Kinerja Jalan Hasyim Asyari Dengan Parkir Sudut 90°

Berdasarkan hasil analisa derajat kejenuhan di dapatkan hasil 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan ruas Jalan Hasyim Asyari berada di kelas E yang mana ini berarti volume lalu lintas mendekati/ berada pada kapasitas arus tidak stabil terkadang berhenti.

Tabel 6 Kinerja Jalan Hasyim Asyari Eksisting

| | |
|----------------------|---|
| Arus Lalu Lintas | 2.863 Kendaraan |
| Kapasitas Ruas Jalan | 2.868,1 |
| Derajat Kejenuhan | 0,9 (Kelas E yang berarti volume arus lalu lintas mendekati/ berada pada kapasitas arus tidak stabil atau terkadang berhenti) |

Sumber : Hasil Analisa 2019

c. Kinerja Jalan Wahidin Dengan Parkir Sudut 90°

Berdasarkan hasil analisa derajat kejenuhan di dapatkan hasil 0,94 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan ruas Jalan Hasyim Asyari berada di kelas E yang mana ini berarti volume lalu lintas mendekati/ berada pada kapasitas arus tidak stabil terkadang berhenti.

Tabel 7 Kinerja Jalan Wahidin Eksisting

| | |
|----------------------|--|
| Arus Lalu Lintas | 2.582 Kendaraan |
| Kapasitas Ruas Jalan | 2.726,8 |
| Derajat Kejenuhan | 0,94 (Kelas E yang berarti volume arus lalu lintas mendekati/ berada pada kapasitas arus tidak stabil atau terkadang berhenti) |

Sumber : Hasil Analisa 2019

3. Konsep Penataan Parkir Badan Jalan (On Street) Pasar Baru Lamongan

Berdasarkan hasil survey dan analisa yang sudah dilakukan maka didapatkan beberapa alternative konsep penataan parkir on street di Pasar Baru Lamongan, diantaranya adalah :

a. Pemerataan Penggunaan Fasilitas Parkir Badan Jalan (On Street) Pasar Baru Lamongan

Salah satu alternatif konsep penataan yang bisa dilakukan adalah melakukan pemerataan terhadap penggunaan fasilitas parkir sehingga tidak bertumpuk pada satu ruas jalan saja, hal tersebut dirasa mungkin dilakukan mengingat setelah di simulasikan diketahui bahwa total kapasitas parkir on street yang ada bisa menampung

total permintaan parkir on street dari ketiga ruas jalan.

Kondisi Eksisting

Gambar 1 Kondisi Eksisting Ruas Jalan Lokasi Parkir On Street Pasar Baru Lamongan



) Jalan Ahmad Yani Dengan Parkir Sudut 90°

Indeks Parkir : 181,8% (Motor)
9,1 % (Mobil)

Tingkat Pelayanan : Kelas F

) Jalan Hasyim Asyari Dengan Parkir Sudut 90°

Indeks Parkir : 32,6 % (Motor)
42,8 % (Mobil)

Tingkat Pelayanan : Kelas E

) Jalan Wahidin Dengan Parkir Sudut 90°

Indeks Parkir : 43,7 % (Motor)
92,4 % (Mobil)

Tingkat Pelayanan : Kelas E

Setelah Pemerataan

) Jalan Ahmad Yani Dengan Parkir Motor

Sudut 90° dan Mobil Sudut 0°

Kapasitas Parkir Motor : 79,5

kendaraan/jam

Kapasitas Parkir Mobil : 11

kendaraan/jam

Indeks Parkir : 67,3 %

Indeks Parkir Mobil : 61,8 %

Tingkat Pelayanan : Kelas E

) Jalan Ahmad Yani Dengan Parkir Motor

Sudut 60° dan Mobil Sudut 0°

| | |
|--|--|
| Kapasitas Parkir Motor : $70/0,98 = 71,4$ kendaraan/jam | Indeks Parkir Mobil : 39,3 % |
| Kapasitas Parkir Mobil : 11 kendaraan/jam | Tingkat Pelayanan : Kelas E |
| Indeks Parkir Motor : 89,2% | J) Jalan Wahidin Dengan Parkir Motor |
| Indeks Parkir Mobil : 61,8 % | Sudut 90° dan Mobil Sudut 0° |
| Tingkat Pelayanan : Kelas E | Kapasitas Parkir Motor : 94,7 kendaraan/jam |
| J) Jalan Ahmad Yani Dengan Parkir Motor | Kapasitas Parkir Mobil : 13,2 kendaraan/jam |
| Sudut 45° dan Mobil Sudut 0° | Indeks Parkir : 67,3 % (Motor 90°) 73,8% (Motor 60°) 74,8% (Motor 45°) |
| Kapasitas Parkir Motor : $69/0,98 = 70,4$ kendaraan/jam | Indeks Parkir Mobil : 55,7 % |
| Kapasitas Parkir Mobil : 11 kendaraan/jam | Tingkat Pelayanan : Kelas E |
| Indeks Parkir Motor : 86,3% | J) Jalan Wahidin Dengan Parkir Motor |
| Indeks Parkir Mobil : 61,8 % | Sudut 60° dan Mobil Sudut 0° |
| Tingkat Pelayanan : Kelas E | Kapasitas Parkir Motor : $82/0,95 = 86,3$ kendaraan/jam |
| J) Jalan Hasyim Asyari Dengan Parkir | Kapasitas Parkir Mobil : 13,2 kendaraan/jam |
| Motor Sudut 90° dan Mobil Sudut 0° | Indeks Parkir Motor : 73,8% |
| Kapasitas Parkir Motor : 134,6 kendaraan/jam | Indeks Parkir Mobil : 55,7 % |
| Kapasitas Parkir Mobil : 17,3 kendaraan/jam | Tingkat Pelayanan : Kelas E |
| Indeks Parkir Motor : 47,3 % | J) Jalan Wahidin Dengan Parkir Motor |
| Indeks Parkir Mobil : 39,3 % | Sudut 45° dan Mobil Sudut 0° |
| Tingkat Pelayanan : Kelas E | Kapasitas Parkir Motor : $81/0,95 = 85,2$ kendaraan/jam |
| J) Jalan Hasyim Asyari Dengan Parkir | Kapasitas Parkir Mobil : 13,2 kendaraan/jam |
| Motor Sudut 60° dan Mobil Sudut 0° | Indeks Parkir Motor : 74,8% |
| Kapasitas Parkir Motor : $124/0,98 = 126,5$ kendaraan/jam | Indeks Parkir Mobil : 55,7 % |
| Kapasitas Parkir Mobil : 17,3 kendaraan/jam | Tingkat Pelayanan : Kelas E |
| Indeks Parkir Motor : 50,3 % | |
| Indeks Parkir Mobil : 39,3 % | |
| Tingkat Pelayanan : Kelas E | |
| J) Jalan Hasyim Asyari Dengan Parkir | |
| Motor Sudut 45° dan Mobil Sudut 0° | |
| Kapasitas Parkir Motor : $123/0,98 = 125,5$ kendaraan/jam | |
| Kapasitas Parkir Mobil : 17,3 kendaraan/jam | |
| Indeks Parkir Motor : 49,2 % | |

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui indeks parkir baik untuk kendaraan roda 2 (motor) dengan sudut parkir 90°, 60° dan 45° ataupun mobil keduanya memiliki nilai indeks parkir <100% yang mana hal tersebut berarti kapasitas parkir masih mencukupi untuk dilakukan alternatif konsep penataan berupa pemerataan penggunaan fasilitas parkir on street di Pasar Baru Lamongan. Dalam penerapan alternatif konsep penataan terdapat kelemahan yaitu tingkat pelayanan ruas jalan yang menjadi lokasi parkir on street memiliki nilai yang cukup buruk sehingga bisa menimbulkan tundaan perjalanan bagi pengguna jalan yang melewati ruas jalan tersebut selain itu akan berdampak pada arus yang dipaksakan/macet, kecepatan rendah, arus

lalu lintas diatas kapasitas, antrian panjang dan terjadi hambatan – hambatan.

b. Pengalihan Parkir On Street Menjadi Parkir Off Street Baerupa Parkir Gedung

Alternatif konsep yang selanjutnya adalah dengan mengalihkan penggunaan parkir on street menjadi parkir off street adapun parkir off street yang menjadi alternative konsep adalah berupa parkir gedung dikarenakan berdasarkan survey parkir off street yang tersedia di pasar baru Lamongan, kapasitas parkirnya hampir tidak bisa memenuhi permintaan parkirnya.

Berdasarkan hasil survey dimana data survey diambil dari hari dengan tingkat penggunaan fasilitas parkir off street yang paling tinggi yaitu pada saat akhir pekan tepatnya pada hari minggu, dari hasil survey tersebut didapatkan data untuk menganalisa karakteristik parkir off street pasar baru Lamongan.

- Volume Parkir

Volume parkir pada fasilitas parkir off street yang ada di pasar baru Lamongan ini memiliki volume tertinggi pada jam 10.01 - 11.00 dengan volume motor sebanyak 298 kendaraan dan mobil sebanyak 48 kendaraan.

- Durasi Parkir

Durasi Parkir pada fasilitas parkir off street yang ada di pasar baru Lamongan ini adalah 0,99 jam/kendaraan untuk motor dan 0,99 kendaraan/jam untuk mobil

- Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir motor untuk parkir off street di pasar baru Lamongan adalah 235,1 kendaraan/jam dan akumulasi parkir mobil adalah 33,1 kendaraan/jam

- Tingkat Pergantian Parkir

Tingkat pergantian parkir untuk motor di parkir off street pasar baru Lamongan adalah 0,86 kend/petak/jam, sedangkan untuk mobil 0,58 kend/petak/jam

- Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir off street untuk motor adalah 275,7 kend/jam sedangkan untuk kapasitas parkir mobil adalah sebesar 57,5 kend/jam.

- Indeks Parkir

Berdasarkan analisa karakteristik parkir off street di pasar baru didapatkan hasil yaitu nilai indeks parkir motor maupun parkir mobil <100 % yang mana berarti kapasitas parkir off street masih bisa menampung permintaan parkir off street yang ada.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah kapasitas parkir off street mampu menampung permintaan parkir akibat pengalihan parkir dari parkir on street ke parkir off street maka perlu dihitung indeks parkir berdasarkan akumulasi parkir dari parkir on street maupun off street yang ada di pasar baru Lamongan dan kapasitas parkir off street yang ada di Pasar Baru Lamongan.

Tabel 8 Total Akumulasi Parkir Mobil Pasar Baru Lamongan

| | |
|---|----------------------------|
| Total Akumulasi Parkir On Street Pasar Baru Lamongan | 20,62 kendaraan/jam |
| Total Akumulasi Parkir Off Street Pasar Baru Lamongan | 33,1 kendaraan/jam |
| Total Akumulasi Parkir Pasar Baru Lamongan | 53,72 kendaraan/jam |

Kapasitas Parkir Off Street Mobil = 57,5 kendaraan/jam

$$\begin{aligned} \text{Indeks Parkir} &= (\text{Akumulasi Parkir}/\text{Kapasitas Parkir}) \times 100\% \\ &= (53,72/57,5) \times 100\% \\ &= 93,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisa tersebut diketahui indeks parkir masih <100% yang berarti kapasitas parkir off street mobil yang ada di pasar baru Lamongan masih bisa memenuhi permintaan parkir mobil akibat pengalihan dari parkir on street ke parkir off street

Tabel 9 Total Akumulasi Parkir Motor Pasar Baru Lamongan

| | |
|---|-----------------------------|
| Total Akumulasi Parkir On Street Pasar Baru Lamongan | 191,28 kendaraan/jam |
| Total Akumulasi Parkir Off Street Pasar Baru Lamongan | 235,1 kendaraan/jam |
| Total Akumulasi Parkir Pasar Baru Lamongan | 426,38 kendaraan/jam |

Kapasitas Parkir Off Street Motor = 275,7 kendaraan/jam

$$\begin{aligned} \text{Indeks Parkir} &= (\text{Akumulasi Parkir}/\text{Kapasitas Parkir}) \times 100\% \\ &= (426,38/275,7) \times 100\% \\ &= 154,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisa tersebut diketahui bahwa indeks parkir motor >100% yang berarti permintaan parkir motor akibat pengalihan dari parkir on street ke parkir off street lebih tinggi dari pada kapasitas parkir motor off street yang tersedia, maka atas dasar itulah salah satu alternatif konsep yang ditawarkan adalah pengalihan parkir on street menjadi parkir off street berupa parkir gedung. Adapun pemilihan lokasi gedung parkir ini ada tepat dibagian atas lahan parkir off street yang ada di pasar baru Lamongan, pemilihan tempat ini dirasa paling tepat karena masih berada di kawasan pasar baru Lamongan, mengingat di sekitar pasar baru Lamongan ini tidak didapatkan lahan kosong yang dapat digunakan sebagai lokasi parkir gedung.

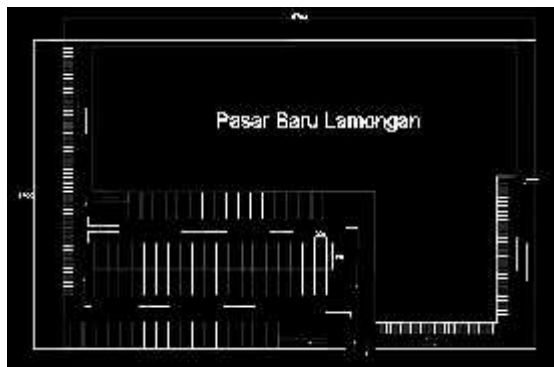
Dalam alternatif konsep parkir gedung terdapat 2 lantai untuk penggunaan fasilitas parkir off street sebagai alternatif pengalihan parkir on street dari tiga ruas jalan yaitu Jalan Ahmad Yani, Jalan Hasyim Asyari dan Jalan Wahidin, dimana dalam pembagiannya lantai bawah terdapat srp untuk mobil dan srp untuk motor sedangkan lantai atas hanya terdapat srp untuk motor karena permintaan parkir untuk motor lebih banyak dari

pada permintaan parkir mobil, adapun jumlah petak parkir yang ada adalah 650 satuan ruang parkir motor sedangkan untuk mobil terdapat 71 satuan ruang parkir, selanjutnya untuk melihat perbandingan kondisi eksisting dengan kondisi setelah pengalihan parkir on street ke parkir off street dapat dilihat dalam tabel berikut :

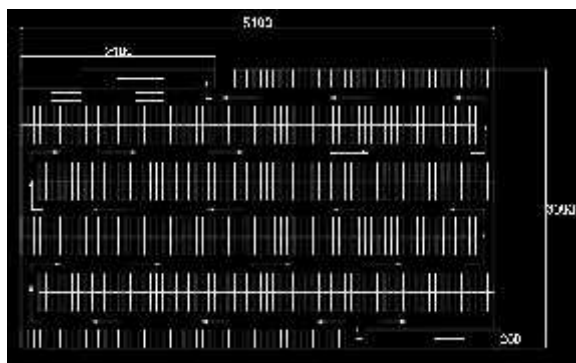
Tabel 10 Perbandingan Karakteristik Parkir

| Eksisting Parkir Off Street | Setelah Pengalihan Parkir (sebelum parkir gedung) | Setelah Pengalihan Parkir (parkir gedung) |
|---------------------------------|---|---|
| AP Motor = 235,1 kend/jam | AP Motor = 426,38 kend/jam | AP Motor = 426,38 kend/jam |
| KP Motor = 275,7 kend/jam | KP Motor = 275,7 kend/jam | KP Motor = 656,5 kend/jam |
| IP Motor = 85,27 % | IP Motor = 154,6 % | IP Motor = 64,9 % |
| AP Mobil = 33,1 kend/jam | AP Mobil = 53,72 kend/jam | AP Mobil = 53,72 kend/jam |
| KP Mobil = 57,5 kend/jam | KP Mobil = 57,5 kend/jam | KP Mobil = 71,7 kend/jam |
| IP Mobil = 57,5 % | IP Mobil = 93,4 % | IP Mobil = 74,9 % |

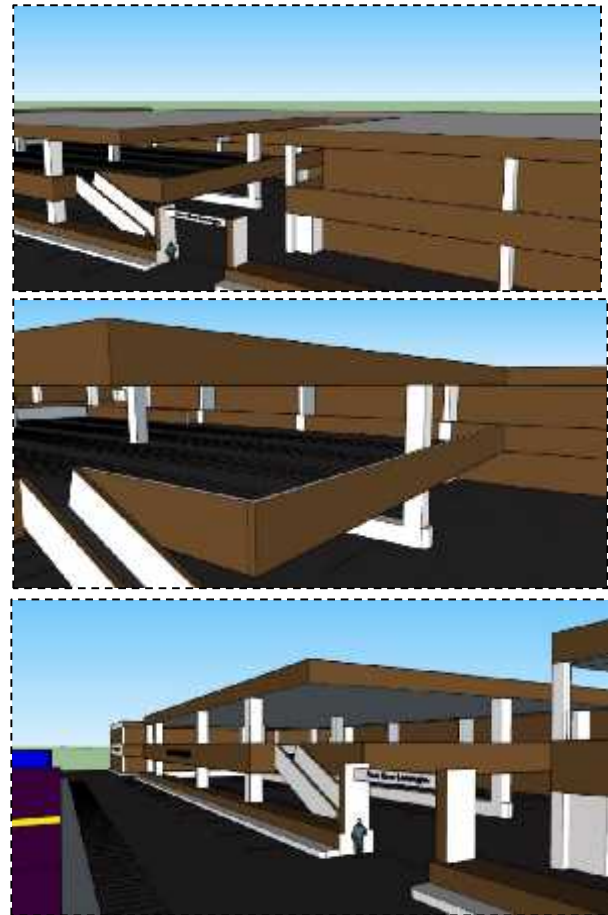
Sumber : Hasil Analisa 2019



Gambar 2 Petak Parkir Lantai 1 Gedung Parkir Pasar Baru Lamongan



Gambar 3 Petak Parkir Lantai 2 Gedung Parkir Pasar Baru Lamongan



Gambar 4 Alternatif Konsep Desain Gedung Parkir Pasar Baru Lamongan

Meskipun dalam pelaksanaannya ketiga ruas jalan masih berada dalam kelas yang sama yaitu E tetapi nilai derajat kejenuhan mengalami penurunan yang berarti pemindahan/ pengalihan parkir ini memiliki dampak yang positif terhadap tingkat pelayanan jalan.

Dalam penerapannya, konsep parkir gedung ini memiliki beberapa pertimbangan diantaranya adalah :

1. Kapasitas parkir yang tersedia sudah mencukupi permintaan parkir baik parkir untuk motor maupun untuk mobil
2. Diperlukan biaya untuk pembangunan parkir gedung
3. Wajah Pasar Baru Lamongan tertutupi oleh bangunan gedung parkir.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dimana data dan analisa didalamnya di tampilkan dalam bentuk angka - angka. penelitian ini menjadikan Pasar Baru Lamongan menjadi lokasi penelitian dimana terdapat fasilitas parkir badan jalan yang menjadi titik permasalahannya, lokasi penelitian ini berada di Desa Tumenggungan Kecamatan Lamongan.

Fasilitas parkir badan jalan (on street) yang ada di Pasar Baru Lamongan ini memiliki karakteristik parkir yang menumpuk pada satu ruas jalan yaitu Jalan Ahmad Yani dengan indeks parkir 181,8 % untuk motor dan 9,1 % untuk mobil, selanjutnya untuk Jalan Hasyim Asyari indeks parkir motornya adalah 32,6 % dan indeks parkir mobil 42,8 % Serta untuk Jalan Wahidin indeks parkir motornya adalah 43,7 % dan indeks parkir mobilnya 92,4 %. Adanya parkir badan jalan ini juga berdampak pada tingkat pelayanan jalan yang menjadi lokasi parkir tersebut dimana nilai tingkat pelayanan untuk ketiga ruas jalan tersebut masing – masing adalah kelas F untuk Jalan Ahmad Yani yang berarti arus yang dipaksakan/macet, kecepatan rendah, arus lalu lintas diatas kapasitas, antrian panjang dan terjadi hambatan – hambatan yang besar, untuk Jalan Hasyim Asyari dan Jalan Wahidin memiliki nilai E yang berarti volume arus lalu lintas mendekati/ berada pada kapasitas arus tidak stabil atau terkadang berhenti.

Alternatif konsep yang ditawarkan berdasarkan karakteristik parkir dan tingkat pelayanan jalan yang menjadi lokasi parkir on street adalah pemerataan penggunaan parkir on street yang ada di Pasar Baru Lamongan yang didalam penerapannya terdapat beberapa pertimbangan diantaranya tidak diperlukan biaya tambahan dalam pelaksanaannya, kapasitas parkir yang ada bisa menampung permintaan parkir yang ada tetapi berdampak pada tingkat pelayanan jalan sehingga memiliki nilai yang cukup buruk. Alternatif konsep selanjutnya yang ditawarkan adalah berupa pengalihan parkir on street ke parkir off street yang berupa gedung parkir, gedung parkir yang dimaksud memiliki 2 lantai dimana lantai pertama memiliki petak parkir untuk parkir motor maupun parkir mobil sedangkan untuk lantai kedua hanya memiliki petak parkir untuk motor karena permintaan parkir untuk motor lebih banyak memerlukan kapasitas parkir dari pada parkir untuk mobil, seperti halnya alternative konsep yang pertama, alternative konsep ini dalam penerapannya juga terdapat beberapa pertimbangan diantaranya adalah diperlukannya biaya tambahan dalam pembangunan gedung parkirnya, tingkat pelayanan tiga ruas jalan yang awalnya menjadi lokasi parkir on street menjadi meningkat karena terbebas dari kendaraan yang parkir sehingga badan jalan bisa dimanfaatkan secara maksimal, wajah dari Pasar Baru Lamongan menjadi tidak Nampak karena tertutup oleh bangunan gedung parkir dikarenakan kedua bangunan baik pasar maupun gedung parkir sama – sama memiliki 2 lantai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Gunawan, Wibowo. 1988. *Standart Perancangan Geometrik Jalan Perkotaan*. Direktorat

Jenderal Bina Marga – Departemen Pekerjaan Umum

Hakim, Rustam. 2012. *Komponen Perencanaan Arsitektur Lansekap*. Jakarta : Bumi Aksara

Indrawan, Rully & Yaniawati, Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Refika Aditama

Mirsa, Rinaldy. 2012. *Elemen Tata Ruang Kota*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Shirvani, Hamid. 1985. *Urban Design Proses*. New York : Van Nostrand Reinhold

Tamin, Ofyar. 2000. *Perencanaan & Pemodelan Transportasi*. Bandung : Institut Teknologi Bandung

Warpani, Soewardjoko. 1993. *Rekayasa Lalu Lintas*. Jakarta : Bhartara Niaga Media

Kebijakan

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat
No : 272/HK.105/DRJD/96 Tentang
Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas
Parkir

Kementerian Pekerjaan Umum : Manual Kapasitas
Jalan Indonesia. 1997

Kementerian Pekerjaan Umum : Pedoman Kapasitas
Jalan Indonesia.2014

Jurnal/Internet

Birka, Ahmam dkk. 2014. *Evaluasi Fasilitas Parkir Di Stasiun Kota Baru Malang*. Malang

Mahirah. 2017. *Evaluasi Belajar Peserta Didik*. Makassar : Jurnal Idaarah Vol 1 No 2

Purnomo, Arif dkk. 2011. *Analisis Sektor Uggulan Dalam Struktur Perekonomian Kabupaten Lamongan*.

Rodrigues, Alfred. 2014. *Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Pada Area Parkiran Kampus Fisip Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Yogyakarta : JTS, VoL. 13, No. 1, Oktober 2014

- Rye, Tom. 2011. *Modul Manajemen Parkir: Sebuah Kontribusi Menuju Kota Layak Huni*. Eschborn. Germany
- Susanna, Elmia. 2014. *Evaluasi Tata Letak (Layout) Dan Kapasitas Parkir Kendaraan Sepeda Motor Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Kampus III Gedung Bonaventura*. Yogyakarta
- Wahdan, Yaumil dkk. 2014. *Analisis Karakteristik Parkir Pada Badan Jalan Dan Dampaknya Terhadap Lalu Lintas (studi Kasus : Jalan Siliwangi Kabupaten Garut)*. Garut : ISSN : 2302-7312 Vol. 13 No. 1 2014